

Peran Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu Sosial

Atma Haibah, Lina Lisnawati, Rezky Anisa

Atmahaibah282@gmail.com, linalisnawatilisnawati@gmail.com, rezkyanisa55@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk membentuk karakter khususnya dalam ilmu sosial. Di zaman sekarang ini, peserta didik cenderung tidak peduli dengan masyarakat. Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Kecanggihan suatu bangsa dan negara tidak dapat dipisahkan dari kemajuan masyarakat. Di tengah perkembangan zaman, banyak bermunculan fenomena-fenomena baru dimasyarakat, dan hal ini memang benar adanya dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui peran-peran pendidikan agama islam dalam ilmu sosial. Dari berbagai permasalahan terkait akhlak yang idealnya mampu mewujudkan pendidikan karakter khususnya pada sosial masyarakat dalam prespektif islam berupa sikap saling peduli, sopan santun kepada orang tua, rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama manusia.

Kata kunci : Ilmu sosial, pendidikan agama islam

ABSTRACT

Islamic Religious Education is very important to shape character, especially in social science. In this day and age, students tend not to care about society. Education is a system and a way to improve the quality of human life in all aspects of human life. The sophistication of a nation and state cannot be separated from the progress of society. In the midst of the times, many new phenomena have emerged in society, and this is indeed influenced by the development of science and technology. This study aims to find out the roles of Islamic religious education in social science. From various problems related to morals that are ideally able to realize character education, especially in social society in an Islamic perspective in the form of mutual care, courtesy to parents, a sense of responsibility and concern for fellow human beings.

Keywords: Social sciences, Islamic religious education

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam kerangka ilmu sosial. Peran ini mencakup berbagai aspek yang memengaruhi cara kita memahami dan berinteraksi dengan masyarakat serta lingkungan sekitar kita. Dalam pembahasan ini, kami akan menjelajahi peran pendidikan agama Islam dalam konteks ilmu sosial, yang melibatkan aspek moral, identitas, budaya, keadilan sosial, dialog antaragama, dan pemberdayaan masyarakat. Pendidikan agama Islam tidak hanya memengaruhi individu Muslim tetapi juga berdampak pada dinamika sosial yang lebih luas. Dalam pandangan ini, mari kita eksplorasi dengan lebih mendalam bagaimana pendidikan agama Islam berkontribusi pada pemahaman dan pembentukan ilmu sosial.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kajian pustaka yaitu pengumpulan jurnal-jurnal atau sumber lain yang berhubungan dengan Peran Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu Sosial. Penelitian ini mengaplikasikan data-data sekunder, dimana data ini didapat kan dari beberapa sumber berupa jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam mencari sumber referensi secara digital/online. Setelah didapatkan dan dikumpulkannya berbagai sumber referensi tersebut dianalisis dan di parafrase kemudian disusun sehingga menghasilkn sebuah konsep yang baik, utuh, dan relevan sesuai dengan judul yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini, kita telah membahas peran penting pendidikan agama Islam dalam ilmu sosial. Berikut adalah beberapa hasil utama dari pembahasan tersebut:

1. Moral dan Etika: Pendidikan agama Islam membentuk dasar moral dan etika dalam ilmu sosial dengan mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan belas kasihan kepada individu dan masyarakat.

2. Identitas dan Budaya: Pendidikan agama Islam membantu mempertahankan dan memperkaya identitas dan budaya Muslim melalui pemahaman tentang sejarah, tradisi, seni, dan nilai-nilai Islam.
3. Keadilan Sosial: Prinsip-prinsip Islam tentang keadilan sosial dan kebersamaan mempengaruhi pemikiran dan tindakan dalam ilmu sosial, membantu mengatasi ketidaksetaraan dalam masyarakat.
4. Dialog Antaragama dan Toleransi: Pendidikan agama Islam mendorong toleransi dan dialog antaragama yang penting dalam menghindari konflik keagamaan dan mempromosikan kerja sama antarberagama.
5. Pemberdayaan Masyarakat: Pendidikan agama Islam memberikan pemahaman tentang bagaimana agama dapat menjadi sumber kekuatan dalam menggerakkan masyarakat untuk perubahan positif melalui partisipasi aktif dan solidaritas sosial.

Pendidikan agama Islam memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk kerangka ilmu sosial. Dalam konteks moral dan etika, ia memberikan fondasi yang kuat bagi individu dan masyarakat untuk berperilaku dengan integritas dan keadilan. Prinsip-prinsip moral Islam, seperti kejujuran dalam bisnis dan keadilan dalam hukum, membentuk pondasi penting dalam studi ilmu sosial. Selanjutnya, dalam hal identitas dan budaya, pendidikan agama Islam membantu melestarikan dan memperkaya identitas dan budaya Muslim. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang sejarah Islam, seni, sastra, dan nilai-nilai yang membentuk identitas sosial. Hal ini juga berperan dalam mempromosikan penghargaan terhadap keragaman budaya dalam masyarakat Muslim. Dalam konteks keadilan sosial, prinsip-prinsip Islam tentang keadilan dan kebersamaan memengaruhi tindakan sosial dan upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan dalam masyarakat. Ini mencakup pemberian zakat dan sedekah, serta advokasi untuk hak-hak sosial dan ekonomi yang lebih adil. Terakhir, pemberdayaan masyarakat adalah komponen penting dalam pendidikan agama Islam. Ini mengajarkan individu dan komunitas tentang peran aktif mereka dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Konsep pemberdayaan sosial dan ekonomi dalam Islam memainkan peran kunci dalam menggerakkan aksi sosial. Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam ilmu sosial yang

melibatkan moral dan etika. Berdasarkan hasil pembahasan dari beberapa sumber, berikut adalah beberapa peran pendidikan agama islam dalam ilmu sosial yang melibatkan moral dan etika :

1. Membentuk Karakter Siswa

Dikutip dari (Sutarna dan Nana, 2016) dalam perspektif Islam, karakter atau akhlak mulia merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh pondasi aqidah yang kokoh. Pendidikan agama islam membantu dalam membentuk karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang baik. Melalui pendidikan agama islam, siswa diajarkan untuk menghargai kebenaran, kejujuran, dan keadilan.

Berikut beberapa pendidikan islam dalam membentuk karakter siswa :

- a. Penguatan akidah, pendidikan agama islam dapat membantu menguatkan keimanan peserta didik dan mencegah pengaruh-pengaruh negatif yang menyimpannya.
- b. Menekankan pengembangan karakter, pendidikan islam sangat menekankan pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler, sekolah islam seringkali mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang membantu siswa mengembangkan karakter yang baik seperti kejujuran, tanggung jawab dan menghargai orang lain.
- d. Pembelajaran aktif, pendekatan pembelajaran aktif dapat digunakan dalam pendidikan agama islam untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa.

Pendidikan islam dapat berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik dengan memasukkan nilai-nilai islam ke dalam kurikulum, memperkuat akidah, menekankan pengembangan karakter, menyediakan kegiatan ekstrakurikuler, dan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif.

2. Menumbuhkan Kepedulian Sosial

Dikutip dari Imam, Hoirul, Aida Arini (2019) internalisasi nilai-nilai agama islam mencakup seluruh aspek dalam dunia maupun akhirat, yakni dalam melakukan penyatuan semua nilai-nilai dalam pendidikan, kepedulian sosial dapat menjadikan manusia menjadi pribadi yang kuat. Islam mengajarkan umatnya untuk bertanggung jawab secara sosial dan peduli terhadap orang lain. Hal ini terlihat dalam berbagai hadis yang mendorong

individu untuk bertanggung jawab atas tindakannya dan memajukan kesejahteraan sosial. Berikut adalah beberapa cara Islam mempromosikan tanggung jawab sosial

- a. Keluarga. Islam menekankan pentingnya keluarga dan mendorong orang tua untuk bertanggung jawab dalam membesarkan dan mendidik anak-anak mereka. Demikian pula, anak-anak diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap orang tua dan merawat mereka di hari tua.
- b. Tetangga. Islam mendorong individu untuk bersikap baik dan membantu terhadap tetangganya. Nabi Muhammad (saw) mengajarkan para pengikutnya untuk berbagi dengan tetangga mereka dan membantu mereka pada saat dibutuhkan. Hal ini membantu membangun rasa kebersamaan dan menumbuhkan semangat persaudaraan.
- c. Kepemimpinan. Pemimpin Islam, seperti Kyai, diharapkan membimbing dan membimbing komunitasnya. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan contoh yang baik dan meningkatkan kesejahteraan sosial.
- d. Pendidikan. Pendidikan Islam menekankan pentingnya nilai-nilai seperti kasih sayang, empati, dan tanggung jawab sosial. Dengan menanamkan nilai-nilai tersebut pada peserta didik, pendidikan Islam membantu menciptakan masyarakat yang lebih peduli dan bertanggung jawab.

Pelayanan Masyarakat. Islam mendorong individu untuk terlibat dalam pelayanan masyarakat dan membantu mereka yang membutuhkan. Bentuknya bisa bermacam-macam, seperti menjadi sukarelawan di badan amal setempat atau menyumbang untuk tujuan mulia.

3. Meningkatkan Kesadaran Moral

Dikutip dari Kandiri, Arfandi (2021) dalam pembinaan moral yang baik tidak didasarkan pada ajaran-ajaran yang sifatnya perintah atau larangan semata. Akan tetapi harus berdasarkan pada pemberian contoh yang baik, untuk meningkatkan kesadaran moral dalam Islam, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan, antara lain:

- a. Pendidikan: Pendidikan moral dan agama yang baik dapat membantu meningkatkan kesadaran moral dalam Islam. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang dapat membantu dalam hal ini adalah pondok pesantren, di mana para santri harus menerapkan nilai-nilai baik pada diri mereka ketika berinteraksi dengan santri lainnya.

- b. Model pembelajaran: Model pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat membantu meningkatkan kesadaran moral peserta didik. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran sejarah yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat meningkatkan kesadaran moral peserta didik.
- c. Regulasi perilaku Islami: Regulasi perilaku Islami dapat membantu meningkatkan kesadaran moral dalam Islam. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa regulasi perilaku Islami secara signifikan berhubungan positif dengan kesadaran moral dan berhubungan negatif dengan kemunafikan.
- d. Sosialisasi: Sosialisasi mengenai pentingnya menghindari tindakan bullying dapat membantu meningkatkan kesadaran moral dalam Islam. Sebuah pengabdian masyarakat di salah satu pondok pesantren menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai dampak yang mungkin ditimbulkan dengan adanya tindakan bullying dapat membantu para santri untuk mengetahui dampak-dampak yang ditimbulkan dari tindakan bullying tersebut

Dalam rangka meningkatkan kesadaran moral dalam Islam, perlu dilakukan upaya-upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan, baik melalui pendidikan, model pembelajaran, regulasi perilaku Islami, maupun sosialisasi.

4. Mengatasi Masalah Sosial

Dikutip dari Karim, Mohd Saiful Akmal A., Ahmad Sunawari Long, Faudzinaim Badaruddin (2021) perspektif Islam, pembangunan dan kemajuan sesuatu bangsa bukan sahaja dilihat daripada pembangunan fizikal tetapi merangkumi aspek kerohanian dan moral mengikut acuan al-Quran dan Sunnah, untuk mengatasi masalah sosial dalam Islam, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan, antara lain:

- a. Pendidikan agama: Pendidikan agama Islam yang baik dapat membantu mengatasi masalah sosial dalam Islam. Dalam sebuah penelitian, disebutkan bahwa pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan teori-teori sosial dapat membantu memecahkan masalah dalam pendidikan agama Islam.
- b. Rekayasa sosial Islam: Konsep rekayasa sosial Islam dapat digunakan untuk mengatasi masalah kemiskinan dalam masyarakat. Mansour Fakih, salah satu tokoh yang memiliki

peranan penting dalam mengatasi permasalahan kemiskinan, mengungkapkan wacana transformasi sosial sebagai suatu keyakinan untuk memihak yang lemah.

- c. Regulasi perilaku Islami: Regulasi perilaku Islami dapat membantu mengatasi masalah sosial dalam Islam. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa regulasi perilaku Islami secara signifikan berhubungan positif dengan kesadaran moral dan berhubungan negatif dengan kemunafikan.
- d. Model pembelajaran: Pengembangan model pembelajaran sejarah yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat membantu meningkatkan kesadaran moral peserta didik. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran sejarah yang terintegrasi dengan nilai-nilai sumpah satie bukk marapalam melalui problem based learning dapat meningkatkan kesadaran moral peserta didik.

Dalam rangka mengatasi masalah sosial dalam Islam, perlu dilakukan upaya-upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan, baik melalui pendidikan agama, rekayasa sosial Islam, regulasi perilaku Islami, maupun pengembangan model pembelajaran.

5. Membangun Kepribadian Yang Baik

Dikutip dari Nurhusna, S. (2021) sifat terpuji mampu menciptakan pribadi siswa-siswi yang berkarakter dan berkepribadian baik. Untuk membangun kepribadian yang baik dalam Islam, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan, antara lain:

- a. Untuk membangun kepribadian yang baik dalam Islam, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan, antara lain:
- b. Pendidikan agama: Pendidikan agama Islam yang baik dapat membantu membangun kepribadian yang baik dalam Islam. Dalam sebuah penelitian, disebutkan bahwa pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan teori-teori sosial dapat membantu memecahkan masalah dalam pendidikan agama Islam.
- c. Regulasi perilaku Islami: Regulasi perilaku Islami dapat membantu membangun kepribadian yang baik dalam Islam. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa regulasi perilaku Islami secara signifikan berhubungan positif dengan kesadaran moral dan berhubungan negatif dengan kemunafikan.

- d. Pengembangan kepribadian: Pengembangan kepribadian dalam Islam dapat dilakukan dengan memahami tiga jenis kepribadian dalam Islam, yaitu kepribadian ammarah, kepribadian lawwamah, dan kepribadian muthmainnah. Kepribadian ammarah adalah kepribadian yang cenderung pada kejahatan, kepribadian lawwamah adalah kepribadian yang berada di antara ammarah dan muthmainnah, sedangkan kepribadian muthmainnah adalah kepribadian yang cenderung pada kebaikan.
- e. Implementasi psikologi kepribadian: Implementasi psikologi kepribadian pada peserta didik dalam perspektif Islam dapat membantu membangun kepribadian yang baik dalam Islam. Psikologi kepribadian dalam perspektif Islam berhubungan dengan tingkah laku manusia dan aspek psikologis yang tidak terpisahkan dari nilai-nilai agama Islam.

Dalam rangka membangun kepribadian yang baik dalam Islam, perlu dilakukan upaya-upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan, baik melalui pendidikan agama, regulasi perilaku Islami, pengembangan kepribadian, maupun implementasi psikologi kepribadian

KESIMPULAN

Dalam konteks ilmu sosial, pendidikan agama Islam memiliki peran yang penting dan mendalam dalam membentuk moral, budaya, dan tindakan sosial individu serta masyarakat Muslim. Melalui pengajaran nilai-nilai moral, pemahaman tentang identitas dan budaya, promosi keadilan sosial, dialog antaragama, dan pemberdayaan masyarakat, pendidikan agama Islam membantu membentuk fondasi yang kokoh bagi pengembangan masyarakat yang adil, toleran, dan berdampak positif.

Dalam dunia yang semakin kompleks dan beragam, pemahaman yang baik tentang bagaimana Islam berkontribusi pada ilmu sosial menjadi semakin penting dalam memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat Muslim. Pendidikan agama Islam bukan hanya tentang kehidupan rohani, tetapi juga tentang membentuk karakter dan tindakan yang positif dalam dunia nyata.

Pendidikan islam dapat berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik dengan memasukkan nilai-nilai islam ke dalam kurikulum, memperkuat akidah, menekankan pengembangan karakter, menyediakan kegiatan ekstrakurikuler, dan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran moral dalam Islam, perlu dilakukan upaya-upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan, baik melalui pendidikan, model pembelajaran, regulasi perilaku Islami, maupun sosialisasi. Dengan memahami peran pendidikan agama Islam dalam ilmu sosial, kita dapat lebih baik memanfaatkannya untuk mempromosikan toleransi, keadilan, kerjasama antaragama, dan pemberdayaan masyarakat. Ini adalah langkah penting menuju masyarakat yang lebih baik dan dunia yang lebih harmonis bagi individu Muslim dan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Izzah, Ismatul.(2018) "*Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Masyarakat Madani.*" *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 5.1 : 50-68.
- In'Ratnasari, Khurin, Yovita Dyah Permatasari, and Mar'atus Sholihah.(2020) "*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat.*" *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman* 11.2 : 153-161.
- Huda, Miftahul.(2015) "*Peran Pendidikan Islam Terhadap Perubahan Sosial.*" *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10.1.
- Tika Hildani, Islamiani Safitri. (2021) "*Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Membentuk Karakter Siswa.*"
- Sabrina Salsabila Ali, Muhammad Imamul Muttaqin. (2022) "*Urgensi Pembelajaran Akidah Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.*"
- Lisnawati. (2021) "*Urgensi Pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa di era revolusi industri 4.0.*"
- Wirdatul Aini. (2022) "*PENGARUH PENDEKATAN ACTIVE LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA SMPN 4 TANJUNGPINANG-KEPULAUAN RIAU.*"
- Mukhlis bin Mukhtar. "*KEPEDULIAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF HADIS.*" *Journal Ushuludin : Media Dialog Pemikiran Islam*
- Hoirul Imam, Aida Arini. (2021) "*INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM UPAYA MEMBENTUK KEPEDULIAN SOSIAL SISWA MTs. BUQ'ATUL MUBAROKAH PAKALONGAN SAMPANG JAWA TIMUR 2018-2019.*" 2019
- Widiarti Utami. (2019) "*Peran Karang Taruna Dalam Mendidik Kepedulian Sosial dan Kewirausahaan Masyarakat Di Desa Winong Jetis Ponorogo*"
- Pernantah, P.S. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah pada Materi Kerajaan Islam yang Terintegrasi Nilai-Nilai Sumpah Satie Bukik Marapalam Melalui Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik.*
- Firman, A.J. (2020). *Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Kerangka Teori Sosial (Theories: Grand, Middle and Grounded).* *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam.*

- Susanto, D., Safitri, B., & Masitoh, I.S. (2023). *Pemahaman Mengenai Kepribadian dalam Perspektif Islam. Al-fiqh.*
- Sutarna, Nana. (2016) "*Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam.*" Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.
- Imam, Hoirul, and Aida Arini.(2019) "*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Membentuk Kepedulian Sosial Siswa Mts. Buq'atul Mubarakah Pakalongan Sampang Jawa Timur 2018-2019.*" *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 2.2
- Kandiri, Kandiri, and Arfandi Arfandi. (2021) "*Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa.*" *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 6.1 : 1-8.
- Karim, Mohd Saiful Akmal A., Ahmad Sunawari Long, dan Faudzinaim Badaruddin. (2021) "*Pendidikan moral dalam mengatasi permasalahan gejala sosial siswa.*" *Jurnal Internasional Penelitian Islam dan Humaniora QALAM* 1.3: 49-60.
- Nurhusna, S.(2021) "*Membentuk Kepribadian Murid Melalui Sifat-Sifat Terpuji Dalam Ajaran Islam Yang Berdampak Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar.*" *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 1.1: 18-24